

HUBUNGAN PELAYANAN INFORMASI OBAT DENGAN TINGKAT KEPATUHAN PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS CILACAP TENGAH I

Nyssa Multiasari
Program Studi S1 Farmasi
Universitas Al – Irsyad Cilacap

ABSTRAK

Hipertensi atau darah tinggi termasuk penyakit berisiko dan merupakan penyakit kronis yang pengobatannya seumur hidup. *World Health Organization* (WHO) menyebutkan ada 50%-70% pasien yang tidak patuh terhadap obat antihipertensi yang diresepkan. Pelayanan informasi obat sangat penting untuk meningkatkan kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat sehingga pada efek selanjutnya dapat meningkatkan keberhasilan terapi dalam pengobatan hipertensi. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat gambaran hubungan pelayanan informasi obat dengan tingkat kepatuhan pasien hipertensi di Puskesmas Cilacap Tengah I. Penelitian ini merupakan jenis penelitian non-eksperimental dan merupakan penelitian deskriptif. Pengambilan data yang dilakukan yaitu menggunakan lembar *checklist* yang sesuai dengan Permenkes No 72 tahun 2016 dan kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS-8). Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini yaitu Pelayanan Informasi Obat (PIO) di Puskesmas Cilacap Tengah I sudah dilaksanakan namun belum maksimal dan belum sesuai dengan Permenkes No 74 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas. Tingkat kepatuhan pasien hipertensi di Puskesmas Cilacap Tengah I sudah memiliki tingkat kepatuhan yang baik dengan ditunjukkan jumlah terbanyak pasien hipertensi yang memiliki tingkat kepatuhan tinggi yaitu 54 orang (54%). Tidak ada hubungan pelayanan informasi obat dengan tingkat kepatuhan pasien hipertensi di Puskesmas Cilacap Tengah I ditunjukkan dengan nilai signifikannya $\geq 0,05$ yaitu 0,907.

Kata Kunci : Pelayanan Informasi Obat, Kepatuhan, Pasien Hipertensi.

**THE RELATIONSHIP OF DRUG INFORMATION SERVICES WITH
THE COMPLIANCE LEVEL OF HYPERTENSION PATIENTS AT
PUSKESMAS CILACAP TENGAH I**

Nyssa Multiasari

*Department of Pharmacy
UNIVERSITAS AL-IRSYAD CILACAP*

ABSTRACT

Hypertension or high blood pressure is a risky disease and is a chronic disease whose treatment is lifelong. The World Health Organization (WHO) states that there are 50% -70% of patients who do not comply with prescribed antihypertensive drugs. Drug information services are very important to improve patient compliance in taking drugs so that in the future it can increase the success of therapy in the treatment of hypertension. The purpose of this study was to describe the relationship between drug information services and the level of compliance of hypertensive patients at the Cilacap Tengah I Public Health Center. This research was a non-experimental type of research and a descriptive study. Data collection was carried out using a checklist sheet in accordance with Minister of Health Regulation No.72 of 2016 and the Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8) questionnaire. The sampling technique used is purposive sampling. The result of this study is that the Drug Information Service (PIO) at the Cilacap Tengah I Health Center has been implemented but has not been maximized and is not in accordance with the Minister of Health Regulation No. 74 of 2016 concerning Pharmaceutical Service Standards in Health Centers. .The level of compliance of hypertension patients at the Cilacap Tengah I Public Health Center already has a good level of compliance, as indicated by the highest number of hypertension patients who have a high level of compliance, namely 54 people (54%). .there is no relationship between drug information services and the level of compliance of hypertension patients at the Cilacap Tengah I Public Health Center, indicated by a significant value of 0.05, which is 0.907.

Keywords: Drug Information Services, Compliance, Hypertension Patients.